

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL EKSTRAK KEMBANG SEPATU
(*Hibiscus rosa-sinensis* L.) TERHADAP BAKTERI
***Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853**



Oleh :

Selvi Irana Putri
21154418A

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL EKSTRAK KEMBANG SEPATU
(*Hibiscus rosa-sinensis* L.) TERHADAP BAKTERI
Pseudomonas aeruginosa ATCC 27853**



Oleh :

**Selvi Irana Putri
21154418A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL EKSTRAK KEMBANG SEPATU
(*Hibiscus rosa-sinensis L.*) TERHADAP BAKTERI
Pseudomonas aeruginosa ATCC 27853**

Oleh :

**Selvi Irana Putri
21154418A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengaji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 17 Juli 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Prof. Dr. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt

Pembimbing utama

Drs. Widodo Priyanto, MM., Apt

Pembimbing pendamping

Desi Purwaningsih, S.Pd., M.Si

Pengaji :

1. Dra. Nony Puspawati, M.Si.
2. Ghani Nurfiana Fadma S., M.Farm., Apt
3. Destik Wulandari, S.Pd., M.Si.
4. Drs. Widodo Priyanto, MM., Apt.

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim

“Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah (QS.Al-Kahfi : 39)

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri..” (QS. Al-Isra’ : 7)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ✓ *Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepadaku*
- ✓ *Bapak (Paryono) dan Mama (Yatinem) terima kasih telah menjadi orang tua hebat yang selalu memberi kasih sayang, mendukungku, menasehatiku dan selalu mendengarkan keluh kesah ku selama ini, tak putus-putus nya selalu mendoakaniku.*
- ✓ *Kakak (Mikkhy Fariana,S.E.,) dan adek (Ardinia Zahwa Kirana Putri) terima kasih telah menjadi inspirasiku, pendorongku menjadi lebih dewasa, tempat curhat, tempat untuk tertawa riang. Saudara pembawa keceriaan dalam hidupku dan tak putus-putusnya mendoakaniku.*
- ✓ *Almamater Universitas Setia Budi, Bangsa dan Negara*

RAIH MIMPI MU HINGGA MENCAPI TUJUAN

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum, apabila skripsi ini meruapakan jiplakan dari penulis/karya ilmiah /skripsi orang lain.

Surakarta, 17 Juli 2019



Selvi Irana Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul . Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.,Farm) di fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Skripsi dengan judul **“UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL EKSTRAK KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) TERHADAP BAKTERI *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853”**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat, dan petunjuknya disetiap langkah hidupku.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan,MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Ibu Prof. Dr. R. A. oetari, SU, MM, M. Sc., At., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
4. Bapak Hery Muhamad Ansory,S.Pd.,M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang mengarahkan
5. Bapak Drs. Widodo Priyanto.MM.,Apt selaku pembimbing utama yang selalu megarahkan dan memberikan saran
6. Ibu Desi Purwaningsih.S.Pd.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang selalu mengarahkan dan memberikan saran
7. Ibu Dra. Nony Puspawati, M.Si. Ibu Ghani Nurfiana Fadma S.,M.Farm., Apt. Ibu Destik Wulandari,SPd.,M.Si. selaku dosen penguji yang memberikan saran
8. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staf perpustakaan dan Staf Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
9. Bapak (Paryono) dan mamak (Yatinem) yang selalu mendukungku menasehatiku, dan memberikan kasih sayang.
10. Kakak (Mikky Fariana,S.E.,) dan adek (Ardinia Zahwa Kirana Putri) yang selalu memberikan tawa yang riang.
11. Teman-teman dan sahabat angkatan 2015 Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang tidak penulis senutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semngat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Almamater, Bangsa dan Negara.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis menerima kritikan atau saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan di bidang ilmu farmasi khususnya obat tradisional Indonesia.

Surakarta, 17 juli 2019

Selvi Irana Putri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tanaman Bunga Sepatu.....	5
1. Sistematika tanaman Bunga Sepatu	5
2. Nama lain.....	5
3. Deskripsi tanaman	6
4. Ekologi dan penyebaran	6
5. Kandungan kimia	6
5.1 Flavonoid.	6
5.2 Saponin.	7
5.3 Antosianin.	7
5.4 Polifenol.....	7
5.5 Alkaloid.	7
6. Manfaat bunga sepatu.....	8
B. Simplisia	8
1. Pengertian simplisia.....	8

2. Pengumpulan simplisia.....	8
3. Pencucian simplisia	9
4. Pengeringan simplisia.....	9
C. Ekstrak.....	9
1. Ekstrak.....	9
2. Metode ekstraksi	10
2.1 Metode maserasi.	10
2.2 Metode sokletasi.	10
2.3 Metode perkolası.	10
2.4 Metode infusa.....	11
3. Pelarut.....	11
D. Gel.....	11
1. Pengertian	11
2. Monografi bahan	12
2.1. Trietanolamin (TEA).....	12
2.2. Methyl paraben.	13
2.3. Gliserin.	13
2.4. Karbopol.	13
2.5. Aquadestilata.....	13
E. Bakteri	14
1. Fase Pertumbuhan Mikroorganisme.....	14
1.1 Fase penyesuaian (<i>Lag phase</i>).	14
1.2 Fase pembelahan (<i>logarhytmik/eksponensial phase</i>).	14
1.3 Fase Stasioner.	14
1.4 Fase Kematian.....	15
2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bakteri	15
2.1 Nutrisi.	15
2.2 Suhu.....	15
2.3 pH.....	15
2.4 Tekanan osmosis.	15
2.5 Oksigen.....	15
F. Antibakteri.....	16
1. Definisi antibakteri.....	16
2. Mekanisme kerja antibakteri.....	16
2.1. Inhibisi sintesis dinding sel.....	16
2.2. Inhibisi fungsi membrane sel.....	16
2.3. Inhibisi sintesis protein.....	17
2.4. Inhibisi sintesis asam nukleat.	17
3. Gentamicin sebagai antibakteri.....	17
G. Uji Aktivitas Antibakteri.....	18
1. Metode.....	18
2. Media.....	18
H. Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853.....	19
1. Klasifikasi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853.....	19
2. Morfologi.....	20

3. Identifikasi bakteri.....	20
4. Patogenesis.....	20
I. Landasan Teori.....	21
J. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Populasi dan Sampel	23
B. Variabel Penelitian	23
1. Identifikasi variable utama	23
2. Klasifikasi Variabel utama	23
3. Definisi operasional variabel utama	24
C. Bahan, Alat dan Bakteri	24
1. Bahan.....	24
1.1 Bahan sampel	24
1.2 Bahan kimia.....	24
2. Alat	24
3. Bakteri	25
D. Jalannya Penelitian.....	25
1. Determinasi bunga sepatu.....	25
2. Pembuatan serbuk bungasepatu	25
3. Penetapan susut pengeringan	25
4. Pembuatan ekstrak bunga sepatu	26
5. Uji organoleptis.....	26
6. Uji bebas etanol.....	26
7. Identifikasi kandungan senyawa kimia ekstrak bunga sepatu.....	26
8.1 Flavonoid.....	26
8.2 Saponin.....	26
8.3 Antosianin.....	26
8.4 Polifenol.....	27
8.5 Alkaloid.....	27
8. Pembuatan gel ekstrak bunga sepatu.....	27
8.1 Pembuatan formula	27
8.1.2 Uji Homogenitas gel.....	27
8.1.3 Uji daya menyebar gel.....	28
8.1.4 Uji daya lekat gel	28
8.1.5 Uji viskositas.....	28
9. Sterilisasi alat	29
10. Pembuatan media MHA (<i>Mueller Hinton Agar</i>)	29
11. Identifikasi Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	29
10.1. Identifikasi cawan gores.....	29
10.2. Identifikasi pewarnaan Gram.....	29
10.3. Identifikasi biokimia <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	30

12. Pembuatan suspensi bakteri uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	31
13. Pengujian Aktivitas Antibakteri Metode Difusi	31
E. Analisis Hasil.....	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
1. Determinasi tanaman bunga sepatu.....	36
2. Pembuatan serbuk bunga sepatu	36
3. Penetapan susut pengeringan serbuk bunga sepatu.....	36
4. Pembuatan ekstrak bunga sepatu	37
5. Uji organoleptis ekstrak bunga sepatu.....	38
6. Uji bebas etanol bunga sepatu.....	38
7. Identifikasi kandungan senyawa kimia serbuk dan ekstrak.....	38
8. Hasil pembuatan sediaan gel.....	39
9. Hasil uji sifat fisik gel.....	40
9.1 Uji homogenitas.	40
9.2 Uji Organoleptis.	40
9.3 Uji viskositas.....	41
9.4 Uji pH.	42
9.5 Uji daya lekat.	43
9.6 Uji daya sebar.	44
10. Identifikasi bakteri uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	46
10.1 Identifikasi cawan gores.	47
10.2 Identifikasi pewarnaan.....	47
10.3 Identifikasi uji biokimia.	47
11. Pembuatan suspensi bakteri uji	49
12. Uji aktivitas antibakteri bunga sepatu dengan metode difusi	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Bunga sepatu.....	5
2. Struktur flavonoid	7
3. Struktur polifenol.....	7
4. Sruktur Hibiscus.....	8
5. Struktrur Trietanolamin.....	13
6. Struktur metyl paraben.....	13
7. Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19
8. Pembuatan ekstrak bunga sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis L.</i>).....	33
9. Cara pembuatan gel ekstrak bunga sepatu	34
10. Uji aktivitas antibakteri	35

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Formula acuan gel.....	27
2. Variasi konsentrasi karbopol pada formula	27
3. Presentase bobot kering terhadap bobot basah bunga sepatu	36
4. Hasil penetapan susut pengeringan serbuk bunga sepatu.....	37
5. Hasil penetapan susut pengeringan ekstrak bunga sepatu.....	37
6. Hasil pembuatan ekstrak bunga sepatu	38
7. Hasil pembuatan ekstrak etanol 70% bunga sepatu.....	38
8. Hasil identifikasi kandungan senyawa ekstrak bunga sepatu.....	38
9. Hasil pemeriksaan organoleptis gel bunga sepatu.....	40
10. Hasil rata-rata viskositas ± SD gel ektrak bunga sepatu.	42
11. Hasil rata-rata uji pH	43
12. Hasil rata-rata uji daya lekat	44
13. Hasil rata-rata daya sebar	45
14. Identifikasi uji biokimia <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	47
15. Hasil rata-rata zona hambat	49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1.	Hasil determinasi tanaman bunga sepatu	57
2.	Bahan penelitian	58
3.	Alat penelitian.....	59
4.	Hasil penetapan susut pengeringan serbuk dan ekstrak bunga sepatu	60
5.	Hasil uji bebas etanol	61
6.	Hasil identifikasi kandungan senyawa kimia ekstrak bunga sepatu	62
7.	Hasil pembuatan formula	65
8.	Hasil isolasi bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	66
9.	Hasil identifikasi pewarnaan gram.....	67
10.	Hasil identifikasi biokimia <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853	68
11.	Hasil uji aktivitas antibakteri gel ekstrak bunga sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.) terhadap bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27853 dengan metode difusi	69
12.	Hasil perhitungan bobot kering terhadap bobot basah bunga sepatu.....	71
13.	Hasil perhitungan penetapan susut pengeringan.....	72
14.	Hasil perhitungan ekstrak bunga sepatu.....	73
15.	Pembuatan larutan stok difusi.....	74
16.	Komposisi media	75
17.	Hasil analisis data uji ANOVA sifat fisik gel	78
18.	Hasil analisis data uji ANOVA antara sediaan gel konsentrasi 15%, 20%, 25 %, kontrol (+), dan kontrol (-) terhadap metode difusi	86

INTISARI

PUTRI, S.I. 2019, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI GEL EKSTRAK KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) TERHADAP BAKTERI *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) merupakan salah satu tanaman hias tropis, yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. Bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) mengandung flavonoid, saponin, antosianin, polifenol, dan alkaloid yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) dapat dibuat sediaan gel dengan mutu fisik yang baik dan mempunyai aktivitas antibakteri.

Gel ekstrak bunga sepatu dibuat dalam tiga konsentrasi formula ekstrak 15% dengan karbopol 1%, ekstrak 20% dengan karbopol 1,5%, dan ekstrak 25% dengan karbopol 2%, sifat fisiknya diuji organoleptis, homogenitas, daya sebar, daya lekat, viskositas dan pH. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi.

Hasil penelitian menunjukkan formula tiga memiliki mutu sediaan gel yang baik. Formula tiga dengan konsentrasi 25% dan karbopol 2% mempunyai aktivitas antibakteri dengan rata-rata zona hambat sebesar 10.833 mm.

Kata kunci : Bunga sepatu, Difusi, Gel, *Pseudomonas aeruginosa*

ABSTRACT

PUTRI, S.I 2019, GEL ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST HIBISCUS EXTRACT (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) ON THE BACTERIA *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hibiscus (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) is a tropical ornamental plants, which are widely used in traditional medicine. Hibiscus (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) contain flavonoids, saponins, anthocyanins, polyphenols and alkaloids which possess antibacterial activity. The purpose of this study is to find out that hibiscus (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) extract can be made with good physical quality gel preparations and antibacterial activity.

Gel shoe flower extract prepared in the concentration of the extract formula 15% with 1% carbopol, carbopol extract 20% to 1.5%, and extract 25% to 2% carbopol, organoleptic test its physical properties, homogeneity, dispersive power, adhesiveness, viscosity and pH. Antibacterial activity test using the diffusion method.

The results showed that formula three good gel preparation. Formula three with extract concentration of 25% and carbopol 2% has antibacterial activity with an average inhibition zone of 10.833 mm.

Keywords: Hibiscus, Diffusion, Gel, *Pseudomonas aeruginosa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bakteri adalah salah satu golongan mikroorganisme prokariotik (bersel tuggal) yang hidup berkoloni yang tidak mempunyai selubung inti namun mampu hidup (Michelle *et al.* 2017). *Pseudomonas aeruginosa* adalah patogen oportunistik, yaitu memanfaatkan kerusakan pada mekanisme pertahanan inang untuk memulai suatu infeksi. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi saluran kemih, infeksi saluran napas, dermatitis, infeksi jaringan lunak, bakteremia, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran cerna, dan bermacam-macam infeksi sistemik, terutama pada penderita luka bakar berat, kanker, dan pederita AIDS yang mengalami penurunan sistem imun. Infeksi *P. aeruginosa* menjadi masalah serius pada pasien rumah sakit yang menderita kanker, fibrosis kistik dan luka bakar. Angka kematian kasus (*case fatality rate*) pasien-pasien tersebut adalah 50% (Kuswiyanto 2016).

Tingginya harga obat sintetis dan adanya efek samping merugikan kesehatan memicu masyarakat untuk menggunakan obat tradisional kembali (Indah 2016). Penggunaan tanaman sebagai salah satu upaya pengobatan di masyarakat luas telah lama dilakukan karena dinilai lebih aman daripada penggunaan obat sintetis. Obat tradisional telah membawa suatu perubahan dalam teknik pengobatan yang bisa menjadi rekomendasi pemeliharaan kesehatan (Alfia *et al.* 2018).

Tanaman bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*L.) adalah tanaman yang berasal dari Asia Timur dan banyak di tanam sebagai tanaman hias di daerah tropis dan subtropis. Tanaman bunga sepatu mempunyai bunga besar, berwarna merah dan tidak berbau (Agoes 2008). Bunga sepatu memiliki aktivitas sebagai antibakteri karena dalam bunga sepatu terdapat adanya flavonoid, polifenol dan alkaloid yang berfungsi sebagai antibakteri. Flavonoid mengandung gugus fenol yang dapat menyebabkan denaturasi protein dan merusak membran sel sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Sumara 2017). Kandungan kimia dari

tanaman bunga sepatu adanya senyawa golongan lain yaitu antosianin, polifenol, saponin dan alkaloid (Dwita *et al.* 2013).

Gel adalah sediaan semi padat yang terdiri dari suspensi yang dibuat dari partikel anorganik yang kecil atau molekul organik yang besar terpenetrasi oleh suatu cairan (Ansel 2008). Sediaan gel dipilih karena mudah mengering, membentuk lapisan film yang mudah dicuci yang memberikan rasa dingin dikulit (Panjaitan 2012). Pemilihan *Gelling agent* akan mempengaruhi sifat fisik gel serta hasil akhir sediaan (Cristine 2018). Karbopol merupakan polimer sintetik dari asam akrilat dengan bobot molekul tinggi. Karbopol berbentuk serbuk, berwarna putih dan higroskopis, bersifat stabil, penambahan temperature berlebih dapat mengakibatkan kekentalan menurun sehingga mengurangi stabilitas, penggunaan karbopol 0,5%-2%. Keuntungan karbopol adalah dapat dicampur dengan zat aktif, serta memiliki penampilan secara organoleptis yang menarik, viskositasnya yang tinggi pada konsentrasi yang rendah.

Menurut penelitian sebelumnya diketahui pengaruh variasi gelling agent carbomer 934 dalam sediaan gel ekstrak etanolik bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap sifat fisik gel dan aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* memiliki zona hambat sebanyak 14 mm (Nurul 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut penggunaan bunga sepatu untuk aktivitas antibakteri dapat dipermudah dengan membuat dalam bentuk sediaan seperti gel. Gel mempunyai sifat menyegarkan, melembabkan, mudah penggunaan, mudah berpenetrasi sehingga memberikan efek menyembuhkan. Pada penelitian ini digunakan basis gel karena daya sebar pada kulit baik, efeknya mendinginkan, tidak menyumbat pori-pori kulit, mudah dicuci dengan air dan pelepasan obatnya baik (Voght 1995). Penelitian terhadap bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) yang diekstraksi dengan etanol dibuat sediaan gel yang berkhasiat untuk daya hambat terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, apakah ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) dapat dibuat sediaan gel dengan mutu fisik yang baik?

Kedua, apakah gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853?

Ketiga, manakah formula terbaik sediaan gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Pertama, untuk mengetahui ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) dapat dibuat sediaan gel dengan mutu fisik yang baik

Kedua, untuk mengetahui gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853

Ketiga, untuk mengetahui formula terbaik sediaan gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853

D. Manfaat Penelitian

Bagi penelitian, dapat memberikan pembuktian ilmial mengenai gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) dapat digunakan untuk infeksi luka , sehingga dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

Bagi ilmu pengetahuan, memberi tambahan ilmu pengetahuan dibidang farmasi mengenai informasi penggunaan aktivitas antibakteri gel ekstrak bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, sehingga dapat digunakan sebagai dasar ilmiah pemanfaatan obat tradisional.

Bagi masyarakat, dapat berkontribusi kepada masyarakat dalam usaha pengembangan obat tradisional.